

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan sifat atau karakteristik dari suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi saat ini (Noor, 2017). Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan penelitian secara sistematis, terencana dan terstruktur dengan menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya pada tahap kesimpulan disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya (Siyoto & Sodikin, 2015). Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian *cross sectional*, dimana pengumpulan data hanya dilakukan sekali atau pada satu titik waktu (*point time approach*).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini sudah dilaksanakan di Desa Adat Padangaji dari tanggal 22 Februari sampai dengan 9 April 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan

(Tarjo, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Adat Padangaji yang mengalami Diabetes Mellitus yang terdata sebanyak 34 orang.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *non probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *non probability* sampling yang dipilih adalah teknik *jenuh* sampling atau sering disebut sensus sampling yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

Jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Mellitus di Desa Adat Padangaji Tahun 2021 menggunakan seluruh populasi penderita DM di Desa Adat Padangaji yaitu sebesar 34 orang.

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria yang digunakan untuk menyaring subjek yang memenuhi syarat sebagai sampel (Suiraoaka dkk, 2019). Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien diabetes mellitus yang tinggal di Desa Adat Padangaji

- 2) Pasien diabetes melitus yang sudah atau belum pernah mengalami ulkus diabetikum
- 3) Pasien diabetes mellitus yang bersedia menjadi responden.

b. **Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan subjek dari studi karena suatu sebab yang sebelumnya sudah memenuhi kriteria inklusi. (Suiraoaka dkk, 2019). Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus yang sedang dirawat dirumah sakit.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden (Hamdi & Bahrudin, 2014). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali fakta dan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan dengan angket secara langsung, dengan menyebarkan kuisioner yang berisi serangkaian pertanyaan secara tertulis berupa kuisioner yang berisi pertanyaan tertutup yang diajukan peneliti kepada responden untuk memperoleh jawaban secara tertulis. Alur pengumpulan data yaitu:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di kampus jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- d. Mengajukan izin penelitian kepada keliang Desa Adat Padangaji
- e. Melakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi
- f. Peneliti melakukan penyebaran kuisisioner terhadap gambaran tingkat pengetahuan tentang ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus.

### **3. Instrumen penelitian**

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner tertutup. Kuisisioner tertutup akan berisi sekitar 10-20 pertanyaan tentang ulkus diabetikum, skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Guttman dimana pengukuran skala ini menggunakan jawaban yang tegas berupa “benar-salah” sehingga responden bisa memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Kuisisioner ini di dapatkan dari penelitian sebelumnya yang di modifikasi dan akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

#### **a. Uji validitas**

Uji validitas ialah koefisien korelasi yang diukur antara skor suatu pertanyaan atau indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode uji *Korelasi Pearson* atau *Korelasi Product Moment*. Hasil validitasnya dapat diketahui pada semua item pertanyaan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dikatakan valid dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dikatakan tidak valid. Selain itu cara lain yang dapat digunakan yaitu

melihat nilai signifikan (Sig.) jika nilai signifikan  $< 0,05$  dikatakan valid dan jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka dikatakan tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengamatan atau pengukuran bila fakta (kenyataan hidup) tadi diukur ataupun diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *cronbach's alpha*, dan suatu kuisioner dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha*  $> 0,60$

## **E. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini sebelum melakukan analisis data, maka data akan diolah melalui beberapa tahap yaitu :

### **1. Editing**

Suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan adalah definisi *Editing*. Editing dapat dilakukan setelah data yang dicari terkumpul. Apabila ditemukan ketidaklengkapan atau kejanggalan pada data maka akan dilakukan pengumpulan data ulang untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data.

### **2. Coding**

*Coding* merupakan kegiatan pada data yang telah dikumpulkan dengan memberian kode numerik (angka) yang terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini, *coding* akan dilakukan pada beberapa data yaitu karakteristik responden seperti usia responden dan jenis kelamin.

### **3. *Data entry***

*Data entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer yaitu *Microsoft Excel* dan *SPSS*.

### **4. *Cleaning***

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

Setelah melakukan pengolahan data, selanjutnya data akan dianalisis, Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode statistik deskriptif. Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi adalah statistik deskriptif. Setelah data terkumpul dan tersusun selanjutnya akan diolah dengan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut akan dipaparkan dalam bentuk angka sehingga akan lebih mudah dalam penyampaiannya.

### **F. Etika Penelitian**

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan penelitian yang terdiri dari *Inform Consent, Anonymity, Confidentially, Respect for human dignity*

### **1. *Inform consent* (Persetujuan Menjadi Klien)**

*Inform consent* adalah pemberian lembar persetujuan sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti. Sebelum penelitian dilakukan *inform consent* tersebut diberikan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *inform consent* yaitu supaya subyek mengerti tujuan dan maksud penelitian serta mengetahui dampaknya. Apabila subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

### **2. *Anonymity* (Tanpa Nama)**

*Anonymity* adalah masalah yang diberikannya jaminan kepada subjek penelitian dengan cara pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan tidak mencantumkan atau memberikan nama. Pada lembar pengumpulan data tersebut, peneliti hanya menuliskan kode saja.

### **3. *Confidentially* (Kerahasiaan)**

Prinsip keadilan meliputi hak responden untuk memperoleh perlakuan yang adil dengan tidak melakukan diskriminasi terhadap pemerataan manfaat dan beban penelitian serta mendapatkan privasi yang diharapkan mampu melindungi kepentingan responden untuk memastikan tidak terjadinya eksploitasi.

### **4. *Respect for human dignity* (Menghormati Martabat)**

Menghormati martabat adalah diperhatikan dan dihargainya hak-hak responden karena responden memiliki hak untuk menentukan nasib sendiri dan berhak sepenuhnya mengungkapkan pengalaman yang dirasakan. Dalam penelitian ini, setelah peneliti menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat

penelitian, peneliti memberi kesempatan pada responden untuk memutuskan mengambil bagian dalam penelitian ini, memiliki hak untuk mengajukan pertanyaan, berhak untuk menolak memberikan informasi, maupun untuk menolak partisipasi dalam proses penelitian wawancara yang mendalam